

ABSTRAK

Maria Florentina Woi (111414084). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing pada Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, 2016.

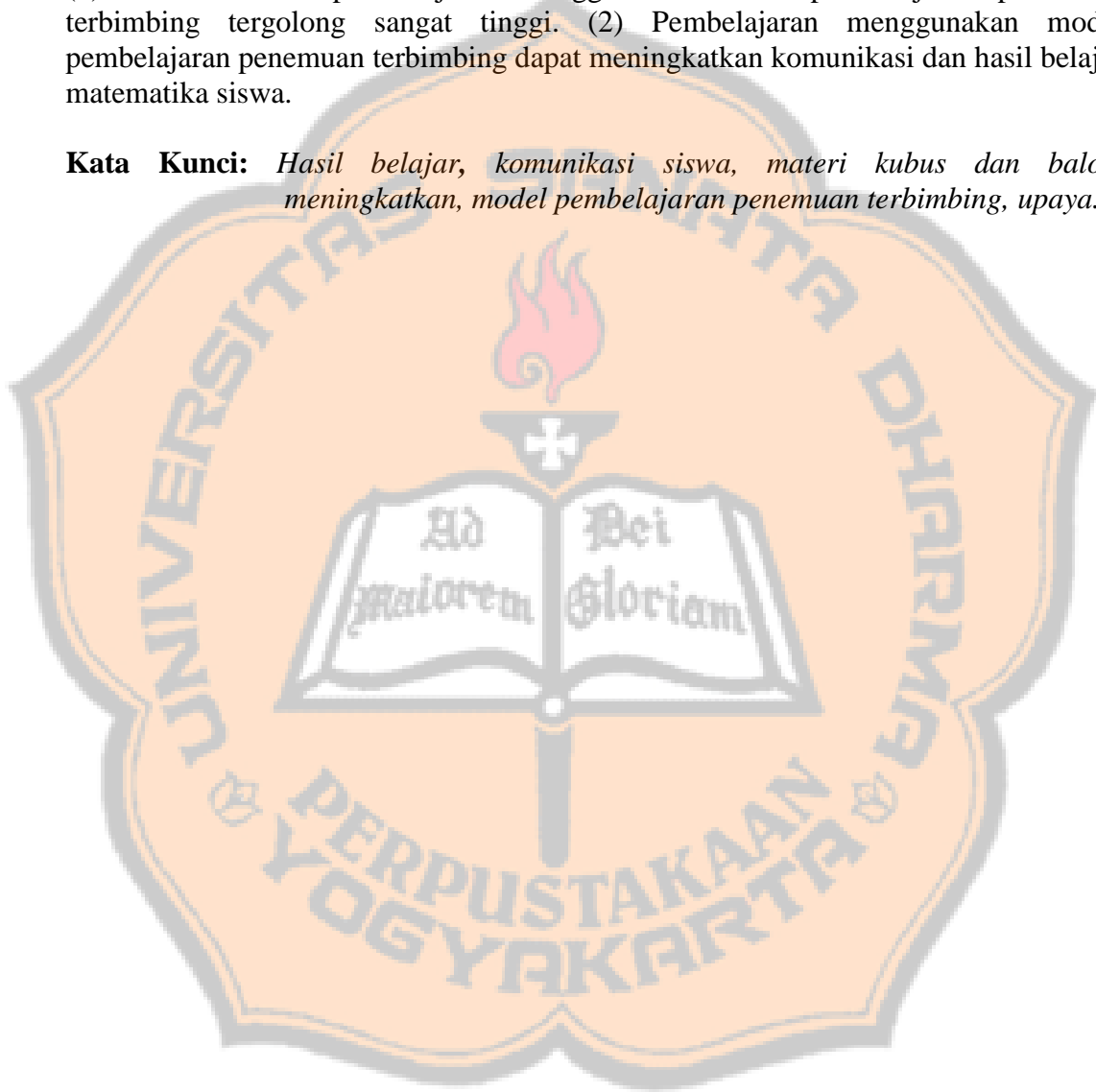
Peneliti melakukan observasi dan memperoleh data bahwa siswa di SMP Kanisius Gayam belum fokus dengan tugas yang dikerjakan, kurang adanya komunikasi pembelajaran antar siswa, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok serta pada hasil belajar nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing dan juga mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Kanisius Gayam Yogyakarta pada materi kubus dan balok.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan model dari Khemmis dan Mc. Taggart, yang terdiri dari perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi, dengan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah keterlaksanaan pembelajaran dengan model penemuan terbimbing, hasil belajar siswa pada *post-test* 1 dan *post-test* 2, hasil wawancara siswa, dan komunikasi siswa selama proses pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu instrumen pembelajaran yang terdiri dari RPP dan LKS, dan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar tes. Data hasil belajar siswa, data observasi keterlaksanaan model pembelajaran, dan data observasi komunikasi siswa selama proses pembelajaran dianalisis secara kuantitatif sedangkan hasil wawancara siswa dianalisis secara kualitatif.

Persentase perolehan skor hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan model pembelajaran penemuan terbimbing secara keseluruhan sebesar 96,4% dan tergolong pada kriteria sangat tinggi. Persentase komunikasi siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 pertemuan pertama persentase perolehan skor sebesar 61,93% dan tergolong pada kriteria tinggi, siklus 1 pertemuan kedua perolehan skor sebesar 58,09% dan tergolong pada kriteria sedang. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan pertama perolehan skor sebesar 66,66% dan tergolong pada kriteria tinggi, dan pada

siklus 2 pertemuan kedua perolehan skor sebesar 72,38% dan tergolong pada kriteria tinggi. Pada hasil belajar juga terjadi peningkatan perolehan skor dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 67,9 dan tergolong pada kriteria baik meningkat menjadi 76,22 dan tergolong pada kriteria baik. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa (1) Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing tergolong sangat tinggi. (2) Pembelajaran menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Hasil belajar, komunikasi siswa, materi kubus dan balok, meningkatkan, model pembelajaran penemuan terbimbing, upaya.



ABSTRACT

Maria Florentina Woi (111414084). An Effort to Improve Communication Competence and Mathematics Learning Achievement by Using Guided Discovery Learning Especially in Cube and Cuboid for the Students of Class VIII B Kanisius Gayam Yogyakarta Junior High School. Thesis, Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics Education and Science, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, 2016.

I observed and got data that students in Canisius Gayam junior high school Gayam have not got focus in task which they did, lack of communication between students' in learning process, less of active participation of students' in group activities, and score of students' learning outcome have not achieved minimum completeness criteria (KKM). The purpose of this research was to find out how far implementation of learning process using guided discovery learning model and whether the using of guided discovery learning models are able to improve communication and learning achievement of class VIII B students in Canisius Gayam Yogyakarta Junior High School at cube and cuboid subject.

This research was a classroom action research which use a model from Khemmis and Mc. Taggart, which consists of planning, acting and observing, and reflecting, with the subjects were students of class VIII B Canisius Gayam Yogyakarta Junior High School, year academic 2015/2016. Data collected in the research are implementation of guided discovery learning models, student' learning achievement in post-test 1 and post-test 2, students' interview, and students' communication during the learning process. Instruments in this study consists of two instruments, namely learning instrument that consists of lesson plans and worksheets, and data collection instruments which consist of observations sheet, interviews and tests. Data of students' learning achievement, data of learning models implementation observation data, and students' communication observation during learning process were analyzed quantitatively while the results of students' interviews were analyzed qualitatively.

The research result shows that percentage of implementation guided discovery learning model as a whole is 96,4 % and classified as very high criteria. In students' communication during learning process increase in the percentage from cycle 1 to cycle 2, which first meeting of cycle 1 was 61,93 % classified as high criteria. second meeting of cycle 1 was 58,09 % classified as medium criteria, first meeting of cycle 2 was 66,66 % classified as high criteria, and second meeting of cycle 2 was 72,38 % classified as high criteria. In learning outcomes, there are enhancement from first cycle 67,9 which classified as high criteria to the second cycle 76,22 which classified as high criteria too. Based on the results of research

above, it can be concluded that (1) implementation of learning process using guided discovery learning model is very high. (2) guided discovery learning model can improve communication and mathematics learning outcomes of students’.

Key words: *Learning achievement, student communication, cube and cuboid subject, improve, guided discovery learning model, effort.*

